

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pelaksanaan program dan kegiatan sekolah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh dari kepala sekolah. Pengawasan (supervisi), yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah suatu proses manajemen yang sangat dibutuhkan dalam mengukur kualitas suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pengelola melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru apakah sudah melaksanakan tugasnya sesuai yang sudah diberikan atau tidak. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 06 Tahun 2018 pasal 15 ayat 1 Tentang Tugas Pokok Kepala Sekolah, bahwa “beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan”.¹ Program dalam hal ini benar-benar bisa dipastikan oleh kepala sekolah apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Supervisi kepala sekolah sebagai pendukung terhadap kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Supervisi merupakan kegiatan seorang atasan untuk menilai, memberikan bimbingan dan arahan kepada bawahan agar kinerja bawahan meningkat. Supervisi hakikatnya bentuk

¹ Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok Kepala Sekolah. (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018), 15

pelayanan yang diberikan atasan kepada bawahannya.² Maka dengan ini tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, dan menentukan syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan Pendidikan disekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai, ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi.³ Adapun yang mengatakan supervisi kepala sekolah merupakan upaya seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui Langkah-langkah perencanaan, serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, maka dengan supervisi guru bisa mendapat bantuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, seperti masalah kurikulum, masalah pembelajaran, yang dalam hal ini seperti memilih metode mengajar, meningkatkan kreativitas dirinya sehingga dia mampu memberi layanan yang terbaik, bisa menggunakan model dan strategi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. Kepala sekolah dalam pelaksanaan bukanya hanya menilai kinerja seorang guru saja akan tetapi semua kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.⁴ Maka dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah terhadap kinerja guru, hal

² Siti Nurhayati, *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, (Lampung: CV IQRO, 2019), 16

³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 15-16.

⁴ Maralih, Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Qathruna*, 1 (juni, 2014), 181

ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas guru tersebut dan terjadinya perbaikan dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas Pendidikan itu sendiri.

Dan untuk keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Dan guru merupakan tenaga professional yang memiliki tugas utama yaitu untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi para peserta didik untuk jalur Pendidikan formal. Guru disini juga perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang administrasi pendidikan dalam menghadapi siswa yang berneka ragam. Karena tugas guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi sekaligus sebagai administrasi yang akan membuat laporan hasil kinerjanya dalam pembelajaran. Maju dan mundur sebuah bangsa tergantung pada keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Mewujudkan kondisi ideal di mana kemampuan professional

guru dapat diimplementasikan sejalan diberlakukannya otonomi daerah, bukan merupakan hal yang mudah. Hal tersebut lantaran aktualisasi kemampuan guru tergantung pada berbagai komponen system pendidikan yang saling berkolaborasi.

Kadangkala yang terjadi pada guru dalam sistem mengajarnya muridnya tidaklah sesuai dengan kemampuan dirinya dalam mengajar suatu Pelajaran maka dengan inilah guru akan mengalami kesulitan sehingga tidaklah mencapai pada apa yang diinginkan. Padahal dalam hal yang seperti ini jelas pada apa yang ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab sebelas 40 point 2 dijelaskan, “ bahwa pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu”. Kemudian di dalam Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 juga disebutkan “bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian, pedagogi, profesional dan sosial.⁵ Dengan begitu tugas guru itu bukan hanya memberikan materi kepada anak-anak akan tetapi itu guru bisa mencetak anak-anaknya yang bisa berpikir sistematis, koherensi, rasional, komprehensif, radikal, serta universal.

Jadi keberhasilan yang didapat dalam Pendidikan atau madrasah itu Selain faktor guru, hal ini juga dipengaruhi oleh manajerial kepala sekolah karena status kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang yang bertanggung jawab untuk memantau, menilai, mengoreksi serta mencari

⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisten Pendidikan Nasional

inisiatif seperti mengadakan rapat untuk membahas kesulitan guru yang dihadapi, serta membantu mengevaluasi hasil belajar dan lain sebagainya. Kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk mengatur dan menjamin kepada guru dan juga pada sataf-stafnya, sehingga apa yang diinginkan serta apa yang diharapkan kepala sekolah bisa tercapai karena guru bisa mengajar atau melakukan tugasnya dengan profesional dan tidak merasa ada kesulitan dalam meaksanakan tugasnya atau mengajar. Dan juga Kepala sekolah harus benar-benar memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Maka Dengan pemaparan di atas jelaslah bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan sesuatu yang sangat penting sekali dalam dunia pendidikan supaya proses mengajarnya guru bisa meningkatkan mutu pendidikan dan menjawab tantangan zaman, karena peradaban akan terus berganti dan berevolusi maka denga ini sama halnya dengan lembaga Pendidikan.

Lembaga SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggina memang keduanya merupakan Lembaga yang berbeda namun memiliki keinginan atau tujuan yang sama yaitu ingin mencetak anak-anak yang berguna bagi bangsa dan negara.

Menurut pengamatan sementara dari peneliti bahwa kepala Sekolah di SDN Tampojung Tengah telah melaksanakan supervisi yang

dilaksanakan baik itu didalam kelas dan diluar kelas. Dengan supervisi diharapkan dapat menghasilkan mutu Pendidikan guna membentuk dan meningkatkan SDM yang produktif. Sedangkan kepala sekolah di SDN Tampojung Tenggara juga melaksanakan supervisi terhadap guru guna untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam belajar mengajar, karena objeknya apabila guru dalam sistem mengajarnya baik maka hasilnya juga baik begitupun sebaliknya. Namun dalam kedua Lembaga tersebut memiliki kemampuan yang berbeda dalam sitem mengajar sehingga kedua lembaga tersebut mengenai pencapaian sistem mengajar itu berbeda dari metode apa yang dipakai oleh guru, maka dengan inilah peneliti tertarik untuk meneliti kedua lembaga tersebut yaitu dengan judul Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Di SDN Tampojung Tengah Dan SDN Tampojung Tenggara Di Kecamatan Waru Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka untuk mengembangkan pembahasan lebih lanjut dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian yang dapat disajikan langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan:

1. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Dan SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru?
2. Apa saja hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Dan SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengarah pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas, yang sudah menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji, dan membahas permasalahan di atas,yaitu:

1. Untuk mengetahui peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Dan SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di

SDN Tampojung Tengah Dan SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya, penelitian ini pun juga memiliki kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi mengenai pembentukan karakter. Sedangkan kegiatan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi Kepala SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru karena sebagai kepala madrasah harus mengetahui perannya dalam mensupervisi bawasanya guna untuk mengetahui kemampuan para guru dalam proses belajar mengajar

2. Bagi Guru SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan bagi para guru bahwasanya guru itu mempunyai tugas-tugas penting sebagai pendidik atau guru, karena disini akan menjadi salah satu untuk mencapai suatu tujuan dari sekolah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan motivasi dalam proses keilmuan dan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap proposal tesis ini maka penulis akan menguraikan beberapa penjelasan tentang istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang yang memiliki status atau kedudukan tertentu dan peran ini bagian dari tugas utama yang harus dilakukan, misal perannya sebagai kepala maka perannya tidak keluar dari perannya yaitu sebagai kepala sekolah.

2. Supervisi kepala sekolah

Supervisi yaitu usaha memberi layanan kepada bawahannya atau kepada guru baik itu secara individual atau secara kelompok dalam usaha memperbaiki dalam sistem mengajarnya dan juga supervisi ini suatu aktivitas pembinaan dari kepala sekolah untuk membantu para guru dalam melakukan sistem mengajar biar pekerjaan para guru itu efektif dan efisien.

3. kinerja guru

kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi.

4. Mengembangkan kinerja guru

Mengembangkan kinerja guru merupakan Upaya yang teratur yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah untuk mengembangkan kinerja guru dengan bantuan dan dukungan organisasi atau Lembaga Pendidikan agar kompetensi tenaga pendidik sesuai dengan tugas profesionalnya.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui fakta dari penelitian ini, juga ada dari peneliti lain atau dalam kajian terdahulu yang juga membahas mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara yang mana ada kesamaan atau kemiripan dalam tema yang diambil oleh saya (peneliti) namun dalam pembahasannya tentu berbeda. Dari peneliti lain yang di maksud antara lain adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Ani Puspa Rini yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMKN 10 Malang)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepala SMKN 10 setelah melakukan supervisi terhadap guru Pendidikan agama islam diantara salah satunya adalah memberikan komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, pelaksanaan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran. Dan apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru Pendidikan agama islam diminta memperbaikinya.

Tesis ini memiliki kesamaan dan perbedaan sama apa yang peneliti lakukan, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru namun letak lokusnya berbeda dengan apa yang peneliti lakukan, sedangkan perbedaannya dalam penelitian tersebut apabila kepala SMKN melakukan supervisi terhadap kinerja gurunya apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru Pendidikan agama islam diminta memperbaikinya, sedangkan dalam penelitian ini menerangkan apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka kepala sekolah meminta guru untuk lebih teliti dalam membuat perencanaan pembelajaran agar perencanaan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan sekolah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Sitti Soleha Rahman yang berjudul Peran Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Nihayatul Amal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Nihayatul Amal Rawamerta bahwa supervisi dalam meningkatkan profesionalisme dapat disimpulkan dari analisis penulisan terhadap pelaksanaan tugas program kunjungan telah menerapkan prinsip-prinsip ciri-ciri sikap perilaku supervisi dan pendekatan dari model supervisi klinis hal tersebut terlihat dari gambaran umum dari pelaksanaan kunjungan yang salah satunya adalah pengawasan sekolah

melakukan kunjungan dengan cara member tahu terlebih dahulu agar dapat berjalan dan berhasil sesuai yang diharapkan

Jurnal ini memiliki kesamaan dan perbedaan sama apa yang peneliti lakukan, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada cara untuk kepala sekolah untuk mensupervisor guru yaitu dengan mengunjungi kelas, sedangkan perbedaannya dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang perananan supervisi Pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Nihayatul Amal sedangkan dalam penelitian ini focus pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti dengan judul peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

3. Tesis yang ditulis oleh Fitriana kurnia dewi yang berjudul Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di MA Negeri Cilacap.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang disupervisi akademik oleh kepala madrasah Aliyah Negeri cilacap adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun strategi yang di lakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru-gru madrasah Aliyah negeri cilacap diantaranya melakukan kunjungan kelas, melakukan kunjungan observasi, mengadakan rapat, mengadakan diklat dalam pertemuan dengan guru.

Tesis ini memiliki kesamaan dan perbedaan sama apa yang peneliti lakukan, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada strategi kepala sekolah dalam mensupervisor guru diantaranya melakukan kunjungan kelas, melakukan kunjungan observasi, mengadakan rapat, mengadakan diklat dan pertemuan pribadi dengan guru, sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah yang diangkat oleh penelitian tersebut dan dalam penelitian itu focus bagaimana yang disupervisi akademik oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap itu adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang ada di lokus yang diangkat oleh penelitian itu dan untuk penelitian ini fokus pada rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tambojung Tengah Dan SDN Tambojung Tenggara Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dan dengan rumusan masalah Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN Tambojung Tengah Dan SDN Tambojung Tenggara Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.